

Edisi Ramadhan 2020

# care

## Ramadhan di Tengah Pandemi **#dirumahaja**



# Daftar Isi

## Action Alert Covid-19

Sinergi LAZ Al Azhar dan BNI Syariah,  
Hadirkan Paket Sembako Untuk...

08



04

Pandemi Covid-19 itu datang tiba-tiba di awal Maret 2020. Seisi negara...

## Profil Gemilang

Abdul Rusidi (38), sudah 5 tahun mengabdikan diri sebagai Dasamas...

22



08

Penyebaran wabah Covid-19 yang luar biasa cepat membuat kondisi...

## Heropreneur

Sebagai solusi untuk meningkatkan dan memenuhi kebutuhan para pelaku...

24



18

Bogor - Tim Formula LAZ Al Azhar distribusikan paket sembako secara...

## Rumah Gemilang

Sebagai upaya mengurangi pengangguran di Indonesia dan dalam rangka meningkatkan...

26

## Zakat Pride

Ini kisah Neneng, ibu tiga anak asal Jasinga, Bogor yang berjuang menahan rasa sakit...

28

## Formula Tanggap Bencana

Banten - Anak-anak korban banjir di Lebak, Banten telah kembali bahagia. Bagaimana...

30

## Info Gemilang

Makassar - Demi meningkatkan pelayanan dan memenuhi standarisasi sebagai...

30



04

Pandemi Covid-19 itu datang tiba-tiba di awal Maret 2020. Seisi negara...



08

Penyebaran wabah Covid-19 yang luar biasa cepat membuat kondisi...



18

Bogor - Tim Formula LAZ Al Azhar distribusikan paket sembako secara...

### PENERBIT

Divisi Fundkompart LAZ Al Azhar

### PENANGGUNG JAWAB

Divisi Komunikasi

### PEMIMPIN REDAKSI

Anggriansyah M

### REDAKSI

Divisi Komunikasi, Divisi Program,

Divisi Fundraising

### REDAKSI PELAKSANA

Ridwan

Siti Adidah

Bayu Juni Setiawan

### IKLAN DAN PROMOSI

Dikalustian & Sinta Avia

### FOTOGRAFER

Maulana Soheh RGI 02 & Yuliyanti RGI 12

### DESAIN GRAFIS

Iwan Yulianto RGI 06



Komplek Masjid Agung Al Azhar

Jl. Sisingamangaraja Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Telp. 021-722 1504 Fax. 021-726 5241

Operation Office

Jl. RS. Fatmawati no. 27 Fatmawati, Jakarta Selatan

Telp: (021) 2904 5219 Fax: (021) 2904 5217

Isi & materi dalam majalah ini dapat dikutip/diperbanyak untuk tujuan edukasi dan kemanusiaan dengan mencantumkan sumber: Care

## SalamRedaksi



Agus Nafi'  
Direktur Eksekutif

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*  
Pembaca CARE yang semoga senantiasa dalam lindungan, rahmat dan berkah Allah SWT.

Ramadhan kali ini kita nikmati dalam situasi yang lain dari biasanya. Pandemi Covid-19 telah membuat perubahan hidup yang luar biasa dalam berbagai hal, termasuk urusan pekerjaan, aktivitas keluarga, belanja, gaya hidup dan tentunya perubahan pola ibadah kita yang biasanya kita lakukan secara berjamaah di masjid / musholla menjadi dominan kita lakukan dirumah saja. Dan acara buka bersama yang sering kita lakukan kini menjadi temu via zoom sebagai cara menjaga silaturahmi antar rekan atau kerabat, tanpa takjil nikmat yang biasanya menemani. Kali ini kita memang harus berdamai dengan situasi. Semua tentunya kita lakukan dengan sangat terpaksa demi keselamatan bersama.

Meskipun demikian, kami percaya bahwa Anda pembaca CARE tentunya akan tetap punya cara untuk menikmati ini semua. Termasuk menikmati kemudahan melakukan pembayaran zakat, infak dan sedekah melalui berbagai akses digital yang kami sediakan. Kalaupun masih ingin bersilaturahmi dengan para FAIZ (Fasilitator Zakat Al Azhar) yang biasa ditemui, beberapa konter kami di Kantor Operasional di wilayah Fatmawati, Kebayoran Baru, Masjid Agung Al Ahar dan Masjid Raya Al Azhar masih kami buka dengan terbatas. Bahkan apabila Anda ragu untuk keluar rumah, kami sediakan layanan jemput zakat . Tentunya dengan tetap mematuhi standar kesehatan.

Semua layanan ini kami sediakan dalam rangka memudahkan ikhtiar Indah untuk dapat membantu sesama melalui pembayaran ZIS di bulan Ramadhan ini. Kami sangat menyarankan agar pembayaran Zakat dapat dilakukan sesegera mungkin karena percayalah, ada banyak sekali kaum dhuafa atau yang akhirnya terpaksa menjadi dhuafa karena pandemi ini. Mereka semua tentunya sangat membutuhkan bantuan kita semua sesegera mungkin.

Kita irangi situasi ini dengan lantunan doa terbaik, semoga Allah SWT meridhoi seluruh amal ibadah kita dibulan Ramadhan ini , dan semoga pandemi ini dapat segera berakhir sehingga kita dapat hidup normal kembali. Tetap dirumah saja, jaga kesehatan diri serta keluarga, dan tetaplah optimis memandang kedepan. Jarak boleh jadi terentang , namun hati kita niscaya senantiasa dekat dalam berbuat kebaikan. Insya Allah.

Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Agus Nafi'  
Direktur Eksekutif LAZ Al Azhar

## Zakat bersama LAZ Al Azhar, Cara Indah Hadirkan Bahagia Lebih Cepat Untuk Mereka yang Terdampak Kehidupannya Akibat Pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 itu datang tiba-tiba di awal Maret 2020. Seisi negara kaget dan tergesa menata diri untuk menghadapinya. Beragam kebijakan dikeluarkan mulai PSBB, larangan mudik dan sebagainya. Masyarakat pun awalnya terkejut dan perlahan mulai menyesuaikan kehidupannya dengan situasi yang berlangsung. Roda ekonomi seakan menjadi terhenti karena kesehatan dan keselamatan dipandang lebih lemah utama ketimbang mengejar keuntungan. Dan akhirnya dampak pengangguran massal secara cepat terjadi. Jumlah pengangguran dan kaum dhuafa mendadak naik signifikan sehingga perlu penanganan bersama dari berbagai pihak, agar secara komprehensif kehidupan mereka yang ekonomi dan kehidupannya terdampak dapat ditangani.

**D**i bulan suci Ramadhan 1441 H/2020 ini adalah situasi berbeda yang harus kita hadapi bersama. Berbeda dari sisi perubahan kebiasaan beribadah, berbeda dari jumlah kebutuhan bagi kaum dhuafa/mustahik dan berbeda pula dari sisi bagaimana menghimpun amanah donasi atau ZIS dari para donatur yang terkendala PSBB dan berbagai hal lainnya. Namun dengan dukungan dari banyak pihak termasuk para donatur setia, komunitas ibu-ibu **Jam'iyyah Al Azhar** dan beragam **korporat mitra**, *Alhamdulillah* amanah indah kepedulian sosial dalam

berbagai bentuk hadir untuk dapat kami distribusikan kepada yang memerlukan.

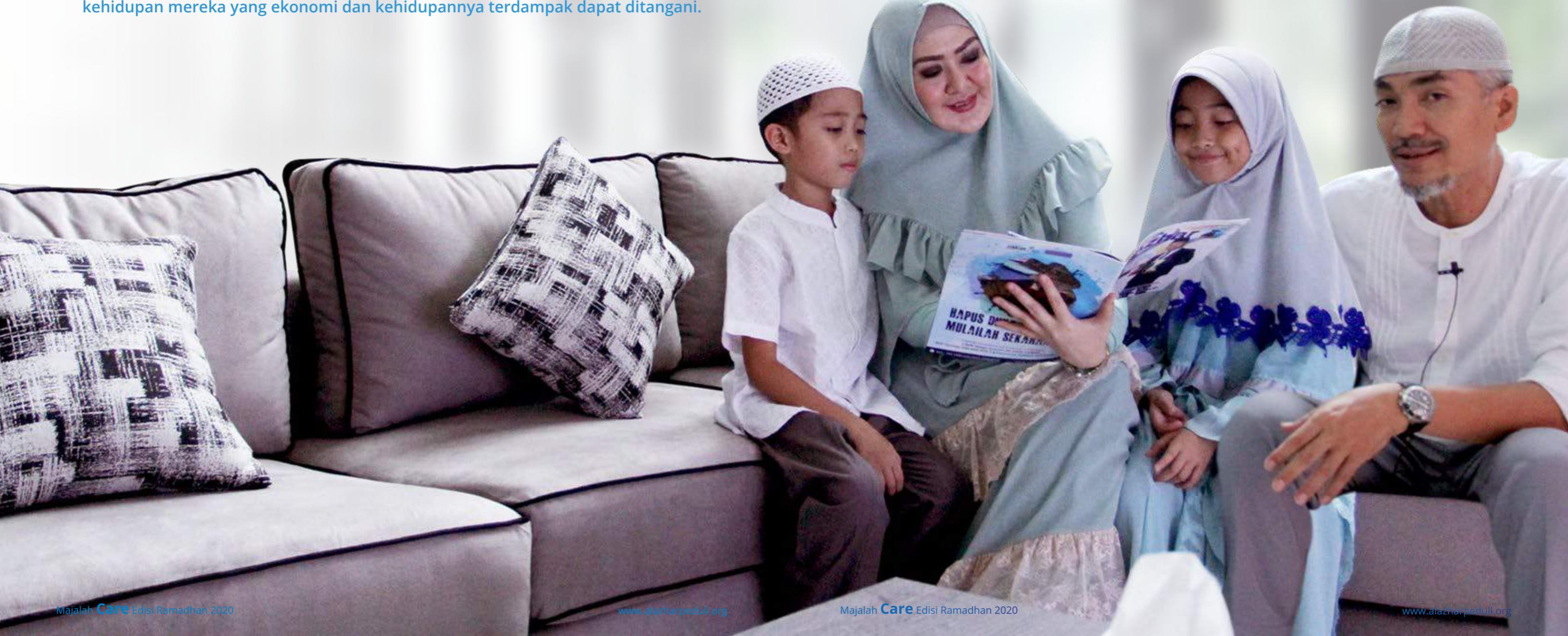
Semenjak pandemi Covid-19 mulai marak **LAZ Al Azhar** telah mempersiapkan program **"Alert Action Covid-19"** yang memfokuskan kepada aktivitas sterilisasi penyemprotan disinfektan bagi berbagai fasilitas Ibadah, fasilitas pendidikan, kawasan pemukiman dan lokasi lainnya.

Dalam perjalanan program ini kami juga banyak menerima sumbangan APD, masker, serta aneka peralatan kebersihan

(hand sanitizer, cairan disinfektan, sabun dan lain lain) hingga makanan siap saji kami terima dari para donatur.

Amanah Indah tersebut terus menerus kami distribusikan kepada rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain agar dapat mendukung para tenaga kesehatan yang berjuang di garda depan penanganan pandemi.

*Alhamdulillah* program **Alert Action Covid-19** ini berlangsung dengan intens di Jabodetabek, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Makassar, Padang dan berbagai wilayah lainnya.





Jelang Ramadhan, **LAZ Al Azhar** giat menyalurkan dukungan logistik, paket sembako dan makanan siap saji bagi mereka yang ekonomi terdampak akibat aturan PSBB dan pandemi Covid-19 ini melalui program **"Gerakonomi"** yang bertujuan menggerakkan ekonomi masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan hidup yang dalam pelaksanaannya banyak dibantu oleh komunitas UMKM **Heropreneur** binaan **LAZ Al Azhar**, para korporat mitra, dan para donatur setia termasuk dukungan luar biasa dari komunitas ibu-ibu **Jamiyyah Al Azhar** di seluruh Indonesia.

Bergulir di Ramadhan, **LAZ Al Azhar** melalui program **Zona Bahagia** aktif mengumpulkan amanah ZIS (zakat, infak dan sedekah) dari para donatur dan muzzaki, baik perorangan maupun korporasi yang secepat mungkin disalurkan dalam bentuk paket

sembako, makanan siap saji untuk sahur dan berbuka termasuk menyediakan paket tunjangan guru mengaji yang kehidupannya sangat memprihatinkan karena ikut terdampak PSBB dan pandemi Covid-19 ini.

**LAZ Al Azhar** sebenarnya telah bersiap diri semenjak sebelum Ramadhan agar dapat menyikapi situasi tersebut dengan bijak dan tetap dapat melayani kebutuhan baik kebutuhan muzzaki atau mustahik dengan sebaik-baiknya.

Aneka layanan digital, baik yang berupa akses transfer dan QRIS (*quick response code Indonesia standard*) yang kami sediakan untuk bisa digunakan secara mudah oleh seluruh donatur melalui beragam kanal pembayaran *online* lintas bank dan *e-wallet*, yang dapat diakses 24 jam melalui gadget Anda. Jikalau kebetulan Anda masih



ingin bersilaturahmi dan berdoa bersama dengan para **FAIZ (Fasilitator Zakat Al Azhar)** yang biasa ditemui, kami masih membuka layanan secara terbatas pada beberapa konter kami di kantor operasional di wilayah Fatmawati, Kebayoran Baru, Masjid Agung Al Ahar dan Masjid Raya Al Azhar dengan waktu yang disesuaikan. Bahkan apabila Anda ragu untuk keluar rumah **LAZ Al Azhar** juga menyediakan layanan jemput zakat. Tentunya dengan tetap mematuhi standar kesehatan.

Silahkan Anda menghubungi kami di **0812 1939 0233** atau DM ke akun Instagram @lazalazhar untuk pengaturannya. Semua layanan ini kami hadirkan dalam rangka memudahkan ikhtiar indah untuk dapat membantu sesama melalui pembayaran ZIS dengan lebih cepat di bulan Ramadhan ini.

Mari kita percepat pembayaran Zakat kita agar para kaum dhuafa yang sangat membutuhkan bantuan dapat kita layani sesegera mungkin. Mari bersama kitajadikan Ramadhan ini menjadi tetap indah, meskipun dengan cara yang sangat berbeda. Bersegeralah dalam berbuat kebaikan dalam situasi apapun, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi amal dan Ibadah kita semua. Insya Allah. Aamiin.

# Laz Al Azhar Gandeng Selebriti Galang Donasi Peduli Covid-19

Penyebaran wabah Covid-19 yang luar biasa cepat membuat kondisi Indonesia menjadi darurat. Setiap harinya, jumlah orang yang terinfeksi juga semakin menunjukkan kenaikan yang signifikan.

**S**ebagai respon terhadap penyebaran Covid-19 di Indonesia, **LAZ Al Azhar** menggandeng para selebriti tanah air untuk menggalang dana bersama-sama melalui *campaign crowd funding* di situs **kitabisa.com**.

Penggalangan dana secara *online* ini dipilih karena sangat memudahkan orang untuk berdonasi dimanapun dan kapanpun, terutama pada kondisi dimana banyak orang yang melakukan *physical distancing*, *work from home* dan membatasi aktivitas di luar rumah demi mencegah penyebaran virus Covid-19.

Para artis yang terlibat yakni aktris sinetron **Tika Bravani**, komedian dan penyiar **Sinyorita Esperanza**, penyanyi **Tere**, hingga qoriah nasional sekaligus *influencer* **Mimi Jamilah**.

Aktris **Tika Bravani** mengaku *campaign* bareng yang ia jalankan bersama **LAZ Al Azhar** ini merupakan salah satu bentuk kepeduliannya terhadap warga yang terkena dampak wabah Covid-19 terutama mereka yang kehilangan penghasilan.

"Di saat banyak aktivitas masyarakat yang berhenti karena wabah ini, tentunya banyak pihak seperti pedagang, sopir angkutan, *driver ojol* yang



kehilangan penghasilan. Semoga melalui program yang kita jalanin bersama **LAZ Al Azhar** ini bisa membantu meringankan beban mereka." ujar Tika.

*Alhamdulillah*, kegiatan penggalangan dana ini pun disambut positif oleh masyarakat yang langsung berdonasi melalui kanal *digital fundraising* ataupun donasi *offline*.

Dana yang terkumpul akan digunakan untuk aksi pencegahan penyebaran virus dengan mensterilkan gedung-gedung fasilitas umum seperti masjid, sekolah dan sarana umum lainnya menggunakan cairan disinfektan.

Selain itu **LAZ Al Azhar** juga akan membantu menyediakan alat medis untuk melindungi tenaga kesehatan, membagikan sembako lewat program **Gerakonomi** kepada warga yang rentan Covid-19, sosialisasi pencegahan virus serta berbagi makanan bergizi untuk tenaga medis yang sedang berjuang di rumah sakit.

Saat ini penggalangan donasi *online* juga masih terus berjalan hingga masa tanggap darurat Covid-19 ini berakhir. Untuk **Sahabat Al Azhar** yang ingin berdonasi bisa langsung klik ke **kitabisa.com/campaign/lazalazharpeduli.care**



## Sinergi LAZ AL Azhar dan BNI Syariah, Hadirkan Paket Sembako Untuk Keluarga Dhuafa Terdampak Pandemi

LAZ Al Azhar bekerja sama dengan BNI Syariah membagikan paket sembako untuk keluarga dhuafa, lansia dan juga para penyandang disabilitas, Kamis (30/04) kemarin. Melalui program Zona Bahagia bagi mereka yang terdampak pandemi covid-19, LAZ Al Azhar terus berupaya meringankan beban keluarga terdampak di kawasan Bintara, Jakarta Timur.

**T**im LAZ Al Azhar yang dibantu para relawan membagikan paket sembako kepada keluarga dhuafa yang mengalami penurunan pendapatan di tengah wabah melanda seperti para pedagang UMKM, kuli bangunan, buruh serabutan, tukang becak dan pekerja informal lainnya. Selain itu, paket kebutuhan pokok disalurkan juga untuk mereka para orang tua lanjut usia (lansia) dan para penyandang disabilitas.

Efek dari wabah Covid-19 menyebabkan masyarakat harus tetap berada di rumah, hal ini berakibat pada menurunnya pendapatan yang diperoleh para pedagang dan juga mereka yang bekerja disektor informal. Bahkan tidak jarang dari mereka nekat untuk mengindahkan aturan PSBB dengan tetap berjualan dan bekerja di luar rumah demi memenuhi kebutuhan harian. "Alhamdulillah, saya merasa terbantu sekali dengan adanya bantuan paket sembako ini. Terimakasih **LAZ Al**

**Azhar** dan juga **BNI Syariah**, semoga terus membawa keberkahan dan kebahagiaan bagi keluarga-keluarga lainnya." kata Syarif, tukang becak salah satu penerima bantuan.

Tujuan dan harapan dari aksi **Zona Bahagia** ini adalah agar mampu meringankan beban saudara kita yang sedang berada dalam kondisi sulit, agar kebutuhan pangan dan nutrisi mereka tetap terjaga selama menjalankan ibadah puasa Ramadhan.

Paket sembako juga disalurkan langsung ke rumah penerima manfaat. Prosedur ini dilakukan untuk meminimalisir kerumunan warga dan penyebaran Covid-19. Adapun paket sembako yang dibagikan terdiri dari lima kilogram beras, telur, minyak goreng, tepung terigu, makanan kaleng, gula, biskuit, suplemen dan hand sanitizer. **care**





## LAZ Al Azhar Gandeng CIMB Niaga Syariah Distribusikan Paket Sembako Untuk Keluarga Terdampak Covid-19

Jakarta - LAZ Al Azhar bersinergi bersama CIMB Niaga Syariah mendistribusikan bantuan sosial, berupa paket sembako Zona Bahagia untuk masyarakat dan keluarga dhuafa yang rentan terdampak covid-19.

Selain dampak kesehatan, wabah Covid-19 juga memberi dampak ekonomi yang luar biasa, terutama mereka yang berprofesi di sektor informal seperti pedagang, tukang becak, buruh cuci, driver ojol dan pekerja harian lainnya. Dengan pembatasan aktivitas selama masa pandemi seperti *work from home* dan PSBB tentu saja membuat penghasilan mereka berkurang drastis bahkan tidak jarang dari mereka yang terkena PHK.

Bantuan yang diberikan **CIMB Niaga Syariah** ini berupa paket komoditas bahan pangan pokok yaitu beras, minyak, terigu, telur, gula, makanan instan, vitamin, susu dan hand sanitizer. Paket sembako disiapkan dengan pengemasan yang rapat untuk menjaga barang agar tetap higienis. Tim **LAZ Al Azhar** bersama relawan mulai mendistribusikan paket sembako secara bertahap dari hari Kamis, 30 April 2020 hingga Jumat, 01 Mei 2020 yang terbagi kedalam 4 wilayah, yaitu Bintara dan Kp Melayu - Jakarta Timur, Cinere - Depok dan Ciputat - Tangerang Selatan.

Bantuan paket sembako yang didistribusikan langsung diantar ke masing-masing rumah warga. Hal tersebut tentunya untuk meminimalisir terjadinya interaksi dengan banyak orang dan mencegah adanya penularan covid-19. Selain itu juga untuk memastikan bantuan dapat tersalurkan dengan optimal dan tepat sasaran.

Menurut penuturan Desy (43) yang suaminya berprofesi sebagai pemulung mengaku mengalami penurunan pendapatan. Barang rongsokan yang bisa ia cari menjadi sedikit, ditambah banyak kawasan yang di *lockdown* oleh pemda setempat sehingga membuat suaminya tidak bisa masuk ke kawasan itu. Sementara ketiga anaknya yang masih kecil harus tetap terpenuhi kebutuhannya.

"Saya berterimakasih sekali kepada **LAZ Al Azhar**, karena telah memberikan paket sembako untuk keluarga saya. Setidaknya di bulan Ramadhan ini, keluarga saya di rumah bisa bertahan hidup dan kebutuhan dapur kami terpenuhi selama beberapa hari kedepan." ungkapnya. care





## Kisah Pilu Wirto, Para Guru gaji, Ustadz dan Da'i Lainnya Di tengah Pandemi

Sudah satu bulan lebih, Wirto banyak menghabiskan waktu di tempat tinggalnya di Jl. H. Djaman, Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten. Aktivitas harianya biasa digunakan untuk mengajar ngaji anak-anak dan berdakwah keliling kampung. Jika tidak ada wabah, setiap pagi ia bergegas mengisi ceramah bersama ibu-ibu dan saat sore menjelang ia kembali bersiap untuk mengajar anak-anak mengaji.

**W**abah virus covid-19 membuat perekonomian masyarakat di tanah air terpuruk. Sejak diberlakukannya *physical distancing* sampai pembatasan sosial berskala besar (PSBB) membuat aktivitas perekonomian nyaris terhenti. Terlebih dampak yang amat buruk juga dirasakan oleh para guru ngaji, ustadz dan da'i.

Wirto, satu diantara banyaknya guru ngaji di tanah air yang terkena dampak secara ekonomi. TPA tempatnya mengajar saat ini terpaksa meniadakan kegiatan belajar-mengajar sehubungan dengan diterapkannya sistem PSBB. Sama halnya dengan kegiatan dakwah yang rutin ia lakukan terpaksa harus dihentikan terlebih dahulu.

Lama tak jumpa dengan para muridnya, Wirto tentu sangat menyimpan kerinduan pada murid-muridnya tersebut. Keterbatasan ruang gerak kini membuatnya sulit untuk berbagi ilmu. "Sedih rasanya, sampai saat ini saya belum bisa kembali memberikan ilmu pada anak-

anak dan juga para warga disini," ujarnya.

Lebih dari itu, Wirto yang hanya mengandalkan penghasilan sebagai guru ngaji dan pendakwah harus tetap bertahan menghidupi 5 orang anak yang masih kecil. Selama pandemi ia hanya memanfaatkan simpanan dananya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, itu pun semakin hari kian menipis. Hal ini tentu menjadi kekhawatiran tersendiri baginya.

Tentu tidak hanya Wirto yang mengalami kondisi seperti ini. Namun, kebanyakan dari mereka begitu sabar walaupun serba kekurangan, tetap menjaga martabatnya dengan tidak meminta-minta. Mereka menyadari, bahwa berkeluh kesah pada manusia meski hanya akan menyisakan putus asa dan rasa kecewa. Maka bagi mereka lebih baik tiap malam mengadu pada Allah SWT sang penerima keluh dan kesah.

Lembaga filantropi **LAZ Al Azhar** telah bergerak aktif membantu membahagiakan para guru ngaji dan da'i dalam memenuhi kebutuhan harianya. "Sejak memasuki Ramadhan, Tim **LAZ Al Azhar** bersama para relawan telah membagikan paket sembako untuk ribuan guru ngaji dan da'i yang memang berada dalam ekonomi yang sulit," kata Direktur eksekutif **LAZ Al Azhar**, Agus Nafi.

Melalui program **1000 Paket Sembako untuk Guru Ngaji**, **LAZ Al Azhar** mendistribusikan paket sembako di beberapa titik yang berada dalam zona merah seperti Jabodetabek dan di pelosok daerah lainnya. Paket sembako dibagikan secara langsung ke rumah-rumah guru ngaji dan da'i sesuai dengan aturan yang berlaku.

Berbagi sejatinya tidak perlu menunggu dari pihak penyalur bantuan sosial atau pun pemerintah setempat. Selagi ada rezeki dan berada dalam bulan penuh berkah, mari bersedekah untuk para guru ngaji dan dai. Karena mereka adalah pewaris ulama yang ikut memperjuangkan ajaran Nabi kepada kita semua. "Sebaiknya dalam kondisi sulit seperti saat ini, kita harus bahu-membahu membahagiakan orang-orang yang sudah berjasa dalam mendidik agama anak-anak kita," tambah Agus. **care**





## LAZ Al Azhar Jawa Tengah Distribusikan Paket Sembako Untuk Para Lansia dan Disabilitas

Sukoharjo – LAZ Al Azhar Jawa Tengah bersama para relawan turun tangan menyalurkan paket sembako kepada orang tua lanjut usia (lansia) dan disabilitas di Desa Getan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Bantuan diberikan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat di tengah mewabahnya covid-19 terutama bagi keluarga dhuafa yang terdampak secara ekonomi dan keluarga yang sudah tidak mampu bekerja karena keterbatasan secara fisik.

**T**im Formula LAZ Al Azhar Jawa tengah, Endang mengungkapkan, para lansia dan disabilitas ini berada dalam ekonomi di bawah rata-rata. Kebutuhan harian mereka hanya mengandalkan pemberian dari sanak saudara dan juga tetangga. Adanya program bantuan 1000 paket sembako, menjadi salah satu upaya untuk membantu mengentaskan permasalahan sosial ekonomi masyarakat.

Aksi pembagian 100 paket sembako untuk lansia dan disabilitas terus dilakukan dibeberapa wilayah seluruh Indonesia terutama di desa- desa binaan LAZ Al Azhar. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan gizi dan nutrisi bagi mereka yang sangat rentan terinfeksi pandemi covid -19. Sebab pencegahan dari covid -19 bukan hanya perkara kontak fisik melainkan juga dari imunitas tubuh. Adapun paket sembako yang dibagikan meliputi beras, telur, minyak, makanan instan, susu dan lainnya. Marsono (69) warga Desa Getan yang tengah mengalami

struk hanya bisa terbaring diatas tempat tidur dan belum bisa kembali bekerja mengungkapkan rasa syukurnya kepada LAZ Al Azhar yang telah membantu meringankan beban keluarganya.

"Alhamdulillah terima kasih atas bantuannya, semoga Allah membalas kebaikan dari para donatur dan juga semuanya. Dengan adanya bantuan ini kebutuhan dapur dirumah dapat terpenuhi selama beberapa hari kedepan," katanya.

Sementara itu, Mbah Tugiyem (91) yang mengalami kebutaan dan tuli, juga merasa sangat terbantu atas paket sembako yang diberikan. Mbah Tugiyem tinggal bersama adiknya yang bekerja sebagai pemulung dengan kondisi ekonomi yang sangat memprihatinkan. "Sekarang mbah cuma bisa tidur dan makan saja, mau bekerja sudah tidak kuat lagi. Mbah sangat berterima kasih atas segala bantuan yang diberikan," ungkapnya. **care**





## Distribusi 1000 Paket Sembako Ringankan Warga Dhuafa Hadapi Wabah Virus Corona.

Bogor - Tim Formula LAZ Al Azhar distribusikan paket sembako secara langsung untuk masyarakat dhuafa dan para pekerja harian lepas yang terkena dampak secara ekonomi akibat merebaknya wabah virus Corona (Covid-19). Program distribusi 1000 paket sembako untuk tahap pertama dilakukan di Kampung Jampang, Gg. Masjid, Kec. Kemang, Bogor, Senin (30/03).

Rencananya paket sembako akan disebar di beberapa titik wilayah Indonesia dengan memprioritaskan keadaan penduduk yang berada dalam zona merah dan terisolasi. Setiap paket sembako yang disalurkan kepada penerima manfaat terdiri dari 5 liter beras, satu liter minyak goreng, satu kilogram telur, satu kilogram gula pasir, susu kaleng, mie instan, kecap dan bumbu dapur.

Supervisor Program **Sejuta Berdaya LAZ Al Azhar**, Ulil Ansor mengatakan pembagian sembako sebagai upaya membantu masyarakat yang perekonomiannya semakin melemah akibat pandemi virus yang semakin meluas.

"Semua sembako kami antarkan ke rumah masing-masing warga. Hal tersebut tentunya untuk meminimalisir terjadinya interaksi dengan banyak

orang. Kami juga terus memastikan bantuan ini dapat tersalurkan dengan optimal dan bisa tepat sasaran untuk masyarakat yang membutuhkan," jelasnya.

Menurut penuturan Slamet (60) yang berprofesi sebagai seorang supir angkutan umum, dirinya mengaku mengalami penurunan pendapatan sejak adanya pandemi Corona. Jika biasanya ia bisa mendapatkan 400 ribu per hari, kini untuk mendapatkan 100 ribu pun rasanya sulit.

"Saya berterimakasih sekali kepada **LAZ Al Azhar**, karena telah memberikan paket sembako untuk keluarga saya. Setidaknya keluarga saya dirumah bisa bertahan hidup dan kebutuhan dapur kami terpenuhi selama beberapa hari kedepan," ungkapnya.

care





## Jaring Kolaborasi Sosial Untuk Keberlangsungan UMKM Heropreneur Melalui Penyediaan Paket Sembako Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19

Pandemi Covid-19 tak hanya melemahkan ekonomi para pekerja informal, para pelaku UMKM yang masih dalam tataran mikro juga termasuk dalam bagian pelaku usaha yang terdampak ekonominya. LAZ Al Azhar bekerja sama dengan berbagai mitra yaitu Bank Danamon Syariah, BNI Syariah, CIMB Niaga, CIMB Niaga Syariah, Askindo dan lain lain hadir untuk mendukung agar roda usaha para pelaku UMKM binaan yang tergabung dalam komunitas Heropreneur dapat terus berjalan di tengah situasi yang sedang tak kondusif ini melalui sebuah jaring kolaborasi sosial dengan mengadakan paket sembako bagi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

**P**engadaan logistik bahan-bahan sembako yang merupakan kebutuhan primer masyarakat terdampak diselenggarakan oleh para pelaku UMKM anggota **Heropreneur** yang menyediakan berbagai jenis sembako dan selanjutnya dibagikan oleh oleh tim **LAZ Al Azhar** kepada komunitas penerima manfaat seperti para pedagang kecil, supir angkot, buruh serabutan, tukang becak, driver ojek online dan tak lupa juga kepada para keluarga dhuafa, lansia dan penyandang disabilitas

Melalui **Jaring Kolaborasi Sosial** ini **LAZ Al Azhar** dan para mitranya berharap dapat membantu memutar kembali roda perniagaan para UMKM anggota **Heropreneur** yang usahanya melemah juga akibat situasi PSBB akibat pandemi ini. Diharapkan kegiatan ini akan membantu masyarakat dengan tersedianya kebutuhan pokok melalui sembako yg dibagikan dan para pelaku UMKM anggota **Heropreneur** juga dapat terbantu ekonominya karena **LAZ Al Azhar**

dan para mitranya mempercayakan pengadaannya kepada mereka.

"*Alhamdulillah, saya merasa terbantu sekali dengan adanya bantuan paket sembako ini. Terimakasih **LAZ Al Azhar**, semoga dapat terus membawa keberkahan dan kebahagiaan bagi keluarga-keluarga lainnya.*" kata Muhammin, pedagang kaki lima yang menjadi salah satu penerima bantuan.

Dalam beberapa kali aktivitas pembagian sembako tak sedikit kemudian para anggota **Heropreneur** yang kemudian turut berpartisipasi memberikan donasinya baik berupa uang maupun sembako guna membantu saudara saudara kita yang membutuhkan. **Jaring Kolaborasi LAZ Al Azhar** ternyata dapat menggugah kepedulian sosial bahkan dari mereka para pelaku UMKM yang sesungguhnya juga merupakan masyarakat terdampak. *Masya Allah. care*





## Abdul Rusidi, Ujung Tombak Perjuangan Kami Cerdaskan Generasi Qur'ani di Desa Pacakan

Abdul Rusidi (38), sudah 5 tahun mengabdikan diri sebagai Dasamas (Da'l Sahabat Masyarakat). Pilihannya ini membuatnya harus berada jauh dari orang tercinta. Tak jarang ia harus menahan rindu kepada keluarga dan sanak saudara. Namun, semua tetap tulus dilakukan demi menjalankan tugas mulia dan menjadi manusia yang bermanfaat.

**S**orang **Dasamas** yang kami tempatkan di desa binaan menjadi ujung tombak perjuangan dalam menyejahterakan kehidupan di desa. Sejak tahun 2015 Abdul Rusdi sudah memulai memajukan pendidikan masyarakat Desa Pacakan, Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Ia dengan *istiqomah* terus berikhtiar menebar dakwah Islam melalui pendidikan serta mengembangkan potensi perekonomian masyarakat desa.

Tantangan yang ia jalani cukup berliku. Sebanyak 1.249 jiwa yang tinggal di Desa Pacakan, mayoritas hanya berpendidikan sekolah dasar. Keagamaan masyarakatnya sangat kental dengan nuansa adat istiadat leluhur. Namun, keilmuan agama yang dimiliki masih sedikit.

Dengan kondisi ini, Rusidi memutuskan untuk memfokuskan sasaran dakwahnya kepada

generasi muda agar mampu menjadi pemimpin masa depan yang taat beragama dan memahami ajaran agama dengan baik di Madrasah Diniyah Asy-Syafiiyah.

"Awalnya saya merasa kesulitan untuk meyakinkan masyarakat Desa Pacakan ini, perbedaan ajaran khilafiyah mazhab yang diajarkan dinilai sudah bertentangan dengan ajaran leluhur disini. Nah, disini tanggung jawab saya sebagai Dasamas mulai diuji. *Alhamdulillah* meski jatuh bangun lama-kelamaan keberadaan saya bisa diterima di tengah masyarakat sekitar."

Mendidik dan mencerdaskan anak-anak menjadi generasi muda yang paham agama adalah cita-cita besar yang ia impikan. Dirinya meyakini bahwa kualitas mutu pendidikan Pesantren Asy-Syafiiyah akan semakin meningkat dan bisa membawa perubahan besar bagi

masyarakat sekitar.

Berkat perjuangannya ini, Rusdi sudah bisa melihat para santri yang dididiknya menjadi generasi Qur'ani yang membanggakan. Berbagai prestasi berhasil diraih dalam berbagai ajang lomba di tingkat kabupaten hingga provinsi. Juga berkat peran dan dukungan dari berbagai pihak ia mampu membawa para santrinya menjadi juara umum lomba Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI) tingkat kecamatan dengan kategori juara 1 lomba tafsir juz 30 putra, juara 2 putri lomba tafsir juz 30, juara 1 tilawah putri, juara 1 lomba cerdas cermat tingkat kabupaten dan juara 1 lomba pidato bahasa Indonesia putra tingkat provinsi.

*Alhamdulillah*, Semoga dengan semakin meningkatnya kualitas generasi muda Desa Pacakan, semakin banyak pula pahala kebaikan yang mengalir dari amanah yang kamu salurkan melalui **LAZ AL Azhar. care**



# LAZ Al Azhar Hadirkan Heropreneur Sebagai Ecosystem Business Scale Up Para Pelaku UMKM Indonesia yang Halalan Thayyiban

Sebagai solusi untuk meningkatkan dan memenuhi kebutuhan para pelaku UMKM Indonesia yang ingin lebih maju, lebih berkompeten dan menjalankan prinsip perdagangan secara benar, LAZ Al Azhar dengan dukungan para mitranya meluncurkan Heropreneur, sebuah ecosystem business scale up yang berkelanjutan, progresif serta akan menjadi sentra peningkatan usaha dan keberdayaan para pelaku UMKM agar dapat menjalankan bisnisnya dengan lebih maju serta halalan thayyiban.



**A**gus Nafi', Direktur Eksekutif **LAZ Al Azhar** menggambarkan **Heropreneur** sebagai sebuah rumah besar yang akan memberikan solusi komprehensif kepada ribuan pelaku UMKM mitra **LAZ Al Azhar** melalui program unggulan di dalam **network Heropreneur** dimana para anggota **Heropreneur** akan mendapatkan 7 keunggulan yaitu: **Hero Access** (akses pendanaan, akses perijinan, akses distribusi dan lain sebagainya), **Hero Event** (prioritas mengikuti berbagai event dan *business matching* program), **Hero Community** (bergabung bersama komunitas para pelaku UMKM dalam jumlah yang masif), **Hero Camp** (bebas mempergunakan fasilitas dan mendapatkan *coaching* bersama para *Master Heropreneur*), **Hero Academy** (akan mendapatkan berbagai pelatihan/*business scale up* program), **Hero Creative** (pendampingan untuk membuat

berbagai materi kreatif dan kegiatan promosi) dan **Hero Give** (kegiatan penggalangan dana sosial dari hasil bermiaga).

Agus menambahkan bahwa diharapkan **Heropreneur** mampu menjadi komunitas wirausahawan yang juga peduli terhadap lingkungan, isu sosial dan akan aktif berperan serta dalam mendukung perekonomian Indonesia.

Herry Hykmanto, Direktur **Bank Danamon Syariah** sebagai salah satu pendukung utama program **Heropreneur** menuturkan bahwa, "Bank Danamon berterima kasih telah diberikan kesempatan untuk mendukung program **Heropreneur**. Tujuan **Heropreneur** sejalan dengan visi **Bank Danamon** yaitu peduli dan membantu jutaan orang mencapai kesejahteraan. Merupakan kehormatan bagi kami dapat memberikan dukungan terhadap program yang membantu

pertumbuhan sektor UMKM selaku tulang punggung perekonomian Indonesia secara berkelanjutan."

*Kick Off* program **Heropreneur** diselenggarakan pada Kamis, 5 Maret 2020 di **Heropreneur Camp/Ramboe Koffie**, Jl. Mekar Baru II/85, Cirendeuy, Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Acara *kick off* ini telah berhasil menghadirkan ratusan pelaku UMKM binaan **LAZ Al Azhar** serta para pakar di berbagai bidang bisnis seperti makanan, fesyen, fintech, jasa dan ekonomi kreatif lainnya. **Heropreneur** diproyeksikan dapat menjadi model *creative movement* pengembangan program *human capital development* yang dipadu dengan *entrepreneurship skill* sebagai solusi memajukan para pelaku UMKM menuju pembentukan ekosistem ekonomi mikro/UMKM kreatif.

care





## LAZ Al Azhar Luncurkan Program RGI Kelas Chef Halal untuk Entaskan Pengangguran Pemuda Usia Produktif

Sebagai upaya mengurangi pengangguran di Indonesia dan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM generasi muda, LAZ Al Azhar bersama Yayasan Mustabsheera BIAS (Bina Anak Sholeh) hari Sabtu (14/03) meluncurkan program Rumah Gemilang Indonesia (RGI) Yogyakarta kelas Chef Halal. Acara peluncuran ini dihadiri oleh Direktur LAZ Al Azhar Agus Nafi', Ketua Dewan Pembina Mustabsheera BIAS Ust. H. Wijayanto, M.A dan Ketua Yayasan Mustabsheera BIAS Ibnu Gunawan.



Dalam sambutannya, Agus Nafi' mengatakan angka pengangguran di tanah air masih tinggi terutama dari usia produktif. **LAZ Al Azhar** sejak 2009 sudah membantu peran pemerintah dalam menekan angka pengangguran melalui program **RGI**.

Kiprah **RGI** ini pun sudah diakui keberhasilannya karena sudah menyulap santri dengan *background* pengangguran, dhuafa dan tulang punggung keluarga menjadi generasi yang memiliki keterampilan dan akhlak yang baik.

"Bahagianya penyelenggara **RGI** itu ketika para alumni sudah bisa mengubah *mindset* mereka ke arah yang lebih baik. Misalnya dulunya pengamen jalanan sekarang bisa ngaji, dulunya gak sholat sekarang bisa shola, dan secara pribadi sudah berpenghasilan." Ujar Agus Nafi'

Ust. Wijayanto, membuka sharingnya dengan menyebutkan hadist "*Khoirunnaas anfauhum linnaas*" sebaik-baiknya manusia ialah yang bermanfaat bagi manusia lainnya. Ia mengaku

merasa bahagia berkolaborasi dengan **LAZ Al Azhar** dalam **RGI Yogyakarta** kelas Chef Halal. "Kenapa yang kita pilih chef halal? Karena dari makanan itu berpengaruh ke manusia.

Pengaruh ke doa-doa kita, pengaruh ke sifat kita, pengaruh juga ke akhlak kita. Dan ingat, yang membuat Nabi Adam diusir dari surga adalah karena makanan. Dan kita perlu kembangkan bersama kemajuan dunia halal ini." jelasnya.

Acara kemudian dilanjutkan dengan demo masak yang diperagakan oleh Chef Herman instruktur **RGI** bersama para santri **RGI Yogyakarta** yang baru belajar 2 bulan namun sudah menguasai skill memasak yang luar biasa.

Para hadirin dan tamu undangan juga dihidangkan beraneka makanan khas hotel bintang lima yang sudah bisa dibuat oleh para santri.

Madi dukung terus program Rumah Gemilang Indonesia untuk menciptakan lebih banyak pemuda produktif yang kreatif, mandiri dan berakhhlak mulia. [care](#)

# Puluhan Tahun Harus Merangkak ke Sungai Jika Ingin Buang Hajat, Neneng Kini Punya Toilet Sendiri

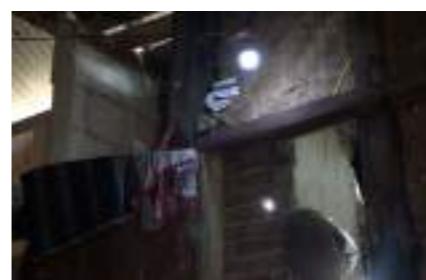
Ini kisah Neneng, ibu tiga anak asal Jasinga, Bogor yang berjuang menahan rasa sakit sejak umur 12 tahun. Neneng harus menerima bahwa dirinya mengidap penyakit polio hingga kesulitan untuk menopang tubuhnya sediri.



**P**enyakit yang sangat menakutkan ini telah menyebabkan kelumpuhan permanen untuk Neneng. Tapi Neneng adalah sosok ibu yang kuat. Dengan kondisinya, ia berhasil menjalankan aktivitas harian sebagai ibu rumah tangga mulai dari memasak, mencuci pakaian hingga mengurus anak-anak.

Keluarga kecil Neneng hidup

sederhana tinggal di rumah mungil yang hanya berukuran 2x3 meter. Setiap malam jika ingin tidur, Neneng, suami dan ketiga anaknya harus berdesakan hanya dengan alas tikar. Belum lagi jika hujan turun, atap rumahnya sudah banyak yang bocor. Suami Neneng bekerja sebagai tukang ojek kampung yang penghasilan perharinya hanya Rp. 15.000 yang untuk kebutuhan sehari-hari pun belum cukup.



Mimpi Neneng, ingin punya toilet sendiri di rumah. Selama ini ia harus merangkak selama 10 menit ke sungai untuk keperluan buang hajat. "Setiap malam saya hanya berdo'a supaya bisa punya toilet sendiri. Karena kalau ada kebutuhan di malam hari jarak ke sungai cukup jauh," ungkapnya.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama, **LAZ Al Azhar** menyampaikan amanah donatur dengan mendirikan toilet lengkap menggunakan kloset duduk untuk memudahkan Neneng saat buang hajat (18/03). Neneng dan keluarga merasa begitu bahagia dengan bantuan ini dan terharu karena masih ada orang

**"Alhamdulillah, saya sangat bersyukur dan bahagia sekali, Do'a-do'a saya selama ini diijabah oleh Allah melalui tangan LAZ Al Azhar. Sekarang dapat leluasa untuk melakukan kegiatan MCK dan tidak pergi ke sungai lagi."** pungkas Neneng.

yang peduli dan memperhatikan kehidupannya.

**"Alhamdulillah, saya sangat bersyukur dan bahagia sekali, Do'a-do'a saya selama ini diijabah oleh Allah melalui tangan LAZ Al Azhar. Sekarang dapat leluasa untuk melakukan kegiatan MCK dan tidak pergi ke sungai lagi."** pungkas Neneng.

Kisah ini sebagian dari banyak cerita bahagia dari penerima manfaat dana zakat, infaq dan sedekah yang disalurkan melalui **LAZ Al Azhar**. Teruslah untuk berbagi, karena Allah titipkan kebahagiaan orang lain di sebagian rezeki kita. **care**



## Senyum Ceria Kembali Hadir Untuk Anak- Anak Korban Banjir Lebak Banten

Banten - Anak-anak korban banjir di Lebak, Banten telah kembali bahagia. Bagaimana tidak, perlengkapan sekolah mereka seperti sepatu, seragam, buku dan alat tulis yang hanyut dan rusak kini mendapat gantinya dengan yang baru. LAZ Al Azhar bersama Bank Danamon Syariah mendistribusikan bantuan perlengkapan sekolah untuk anak-anak korban banjir di Desa Sajira, Kecamatan Lebak, Banten, Minggu (08/03).



**S**etelah banjir yang menerjang rumah mereka awal tahun lalu, anak-anak korban banjir terpaksa pergi sekolah hanya mengenakan baju seadanya. Pihak gurupun memaklumi. Anak-anak juga belajar di dalam tenda yang pengap karena sekolah mereka hancur. Terpaksa belajar ditengah riuhnya para pengungsi, tapi keterbatasan fasilitas, tidak membuat mereka berhenti belajar.

Tim **FORMULA LAZ Al Azhar**, Haikal mengatakan wilayah tersebut mengalami dampak dari bencana banjir terparah. Bahkan banyak diantara mereka ada yang kehabisan semua alat untuk bersekolah akibat banjir bandang yang menerjang. Para siswa ini berangkat sekolah hanya dengan membawa diri dan tidak menggunakan seragam sekolah serta sepatu.

"Beberapa hari pasca banjir, sekolah sudah mulai aktif kembali tetapi mereka mengeluhkan keadaan alat tulis dan perlengkapan sekolah lainnya rusak terendam banjir. Dari sana, kami tergerak untuk membantu mengembalikan semangat adik-adik di Desa Sajira agar tetap bersekolah dengan menyalurkan beberapa kebutuhan dasar siswa seperti buku, alat tulis, tas, sepatu dan seragam sekolah." jelasnya.

Penerima bantuan merupakan anak-anak dhuafa yang kehilangan perlengkapan sekolah akibat bencana banjir. Agar pembagian berlangsung dengan tertib, Tim **FORMULA** membagikan langsung ke rumah-rumah penerima, karena selain aman juga lebih tepat sasaran.

Selain ditribusi paket perlengkapan sekolah, Tim **Formula LAZ Al Azhar** menyerahkan bantuan paket sembako berupa beras dan makanan instan ke Pondok pesantren Salafi Al Umamah, Kp. Sajira Timur, Desa Sajira Mekar, Kec Sajira, Kab. Lebak Banten.

**"Terimakasih kepada LAZ Al Azhar dan juga Bank Danamon Syariah yang telah memberikan bantuan paket peralatan sekolah untuk anak kami. Sekarang anak-anak merasa senang dan bahagia karena bisa sekolah dengan peralatan yang lengkap."**

"Terimakasih kepada **LAZ Al Azhar** dan juga **Bank Danamon Syariah** yang telah memberikan bantuan paket peralatan sekolah untuk anak kami. Sekarang anak-anak merasa senang dan bahagia karena bisa sekolah dengan peralatan yang lengkap." ujar Nurjanah, orang tua korban terdampak.

care

Pembukaan Kantor Perwakilan **LAZ Al Azhar Makassar** ditandai dengan penggantungan pita. Ke depan kantor perwakilan ini diharapkan mampu menjalankan fungsinya untuk menyosialisasikan serta mendistribusikan manfaat dana zakat, infak, sedekah (ZIS) hingga pelosok Sulawesi.

Direktur Eksekutif **LAZ Al Azhar**, Agus Nafi' mengatakan akan terus berkomitmen untuk menjadi lembaga zakat yang dipercaya oleh ummat. Karena **LAZ Al Azhar** mampu memberikan laporan keuangan secara baik dengan berbagai program pemberdayaan unggulan.

"Terimakasih untuk semua pihak yang telah berpartisipasi serta mendukung kiprah kami sehingga diberi kepercayaan untuk terus menebar manfaat dan kebaikan. Semoga dengan hadirnya **LAZ Al Azhar** di Makassar ini, bisa menjadi wadah bersama dalam mengentaskan kemiskinan serta menjadikan para mustahik dan kaum dhuafa menuju **Zona Bahagia**," ujarnya.

Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan juga menyatakan kesiapannya untuk turut mendukung dan mengembangkan program **LAZ Al Azhar** di bidang pendidikan, sosial ekonomi dan keagamaan.

Dalam rangkaian acaranya, dilakukan juga penyerahan bantuan beasiswa gemilang kepada generasi yatim dhuafa dan apresiasi guru ngaji.

Program apresiasi guru ngaji merupakan salah satu program yang terus digalakan sebagai bentuk kepedulian terhadap perjuangan para guru ngaji yang

## LAZ Al Azhar Makassar Siap Menebar Manfaat Kebahagiaan Hingga Pelosok Sulawesi.

Makassar - Demi meningkatkan pelayanan dan memenuhi standarisasi sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS), LAZ Al Azhar membuka kantor perwakilan di Makassar. Acara peresmian digelar di Jalan Minahasa upa, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Selasa (10/03). Peresmian dihadiri langsung oleh Kepala Bidang Dakwah Sosial YPI Al Azhar, Damarachmad, Direktur Eksekutif LAZ Al Azhar, Agus Nafi', Pejabat daerah Minahasa upa, Kepala BAZNAS dan Kepala FOZ Provinsi Sulawesi Selatan.



berada di pelosok Makassar dalam menekan jumlah angka di masyarakat yang mengalami buta huruf.

Hadirnya **LAZ Al Azhar** *Insya Allah* menjadi lembaga yang terpercaya dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah untuk meningkatkan

**Hadirnya LAZ Al Azhar Insya Allah menjadi lembaga yang terpercaya dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat secara komprehensif dan berkesinambungan...**



## Megawati Paukuma, Calon Maestro Foto Alam NTT Hadir Berkah Zakat Anda

Ketika pertama kali menginjakkan kakinya di kampus Rumah Gemilang Indonesia (RGI), Depok, Megawati Paukuma (Mega) awalnya minder karena ia merasa hitam sendiri sementara yang lain berkulit lebih putih darinya. Santri RGI yang lain juga rata-rata datang dari pulau Jawa sedangkan ia dari Timor. Tapi hal ini tidak menjadi alasan bagi Mega untuk mundur dari RGI. Rasa minder ia tepis, demi mewujudkan cita-citanya membuat tanah kelahirannya di kenal banyak orang. Ia yakin bahwa dirinya mampu dan layak untuk terus belajar.

**M**ega terlahir dari keluarga sederhana. Ayahnya seorang buruh kasar dan beternak ayam. Kondisi ekonomi yang pas-pasan membuat ia serta kakak-kakaknya harus putus sekolah.

Saat ini Mega sudah mengganggu selama 3 tahun. Ia merasa bingung tak tahu lagi apa yang harus ia lakukan, sampai akhirnya mengetahui informasi sekolah gratis di **Al Azhar**.

Anak ke-3 dari 5 bersaudara ini, kini menggantungkan harapannya pada **RGI**. Ketika ikut mendaftar Mega pun kesulitan memilih jurusan.

Di desanya komputer merupakan barang mewah dan ia pun gagap teknologi. Ia khawatir tak bisa menggunakan komputer. Akhirnya berdasarkan hasil wawancara, tes serta bakat ternyata Mega cocok di jurusan fotografi dan videografi.

Hal ini membuatnya senang karena ia merasa banyak keindahan-keindahan alam di desanya Desa Rumang, Kec. Lembata, Kab. Lembata, NTT yang belum diketahui orang banyak. Mega mengatakan setidaknya kelak ia akan mempromosikan daerahnya agar lebih bernilai jual dan masyarakatnya memiliki

penghasilan tambahan dengan ilmu yang ia dapat di **RGI**.

"Daerah saya itu masih sangat susah sinyal, jadi masih terisolir dari dunia maya dan informasi yang masuk dan keluar sangat minim." kata Mega.

Mega juga ingin anak-anak Timor mampu menjadi cahaya bagi daerahnya sendiri. Tidak ada lagi anak-anak putus sekolah seperti dirinya, tidak ada lagi keterbelakangan informasi yang didapat.

Mari bersama kita beri dukungan untuk Mega agar bisa mewujudkan semua harapannya. **Care**



## Bahagianya Korban Banjir Lebak, Jembatan Terputus Akibat Banjir Bandang Kini Kembali Berdiri Tegak

Banten - Setelah berbulan-bulan tidak memiliki akses dan terisolasi tanpa adanya jembatan, kini warga Kampung Somang, Desa Sukarame, Kecamatan Sajira, Banten kembali bisa melintasi sungai Ciberang. Sebelumnya, satu-satunya jembatan penghubung antara Desa Sukarame dan Desa Sukaraja ini sempat terputus akibat banjir yang menerjang awal tahun 2020 lalu.

**L**AZ Al Azhar bersama dengan Yayasan Qudwah Care, B-Erl Peduli, YDSF dan masyarakat sekitar bergotong royong mewujudkan harapan bagi para korban terdampak sehingga kembali memiliki akses jembatan yang layak dan aman bagi para penggunanya.

Direktur Eksekutif LAZ Al Azhar, Agus Nafi' mengungkapkan bahwa LAZ Al Azhar akan terus berkomitmen dalam melakukan upaya tanggap darurat, penyelamatan korban bencana dan dilanjutkan dengan pemenuhan kebutuhan dasar korban terdampak serta

mengakukan recovery sebagai upaya mengembalikan kondisi mereka agar lebih baik. "Pembangunan jembatan gantung sepanjang 70 meter dan lebar 1,6 meter telah selesai tepat dengan waktu yang telah kami targetkan. Selain itu, kami juga sangat bersyukur karena proses pembangunan ini mendapat dukungan banyak pihak. Semoga dengan dibangun kembali jembatan penghubung antar desa ini, roda perekonomian, kesehatan dan pendidikan kembali lancar juga," ungkapnya.

Selain itu, Dadan warga Kampung Somang juga menyambut positif

pembangunan jembatan gantung. Karena paska jembatan terputus akibat banjir, warga terpaksa menggunakan perahu rakit dan perahu karet sebagai akses menyebrangi sungai Ciberang yang cukup deras.

"Alhamdulillah jembatan untuk akses kami melakukan aktivitas sehari-hari telah tegak lagi. Terimakasih untuk semua donatur yang telah membantu mewujudkan mimpi kami. Lewat jembatan ini kami bisa kembali berjualan, bersawah dan anak-anak bisa pergi ke sekolah tanpa harus menggunakan perahu lagi," jelasnya. **Care**



## Zakat Anda, Dukung Desa Mangkalapi Mencetak Panen Padi Organik Tertinggi Se-Kabupaten Tanah Bumbu

*Alhamdulillah*, perluasan manfaat dana zakat Anda telah membuat desa Mangkalapi Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan pada tanggal 2 Mei 2020 tercatat sebagai desa dengan merupakan hasil panen tertinggi sekabupaten Tanah Bumbu versi Dinas Pertanian dan Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Kabupaten Tanah Bumbu dan layak menyandang predikat menjadi Desa Ketersediaan pangan dan Ketahanan Pangan Tanah Bumbu.



**H**asil pertanian desa Mangkalapi yang tadinya hanya sebanyak 3 ton/hektar padi organik dalam sekali panen kian meningkat sebanyak 37,5% menjadi sebanyak 4,8 ton/hektar padi organik. Sebelumnya pada tanggal 29 April 2020 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan beserta BPP Tanah Bumbu juga telah memberikan apresiasi bantuan perontok padi dan jagung kepada kelompok

tani Kayuh Baimbay dari desa Mangkalapi yang juga merupakan kelompok petani binaan **Laz Al Azhar**. Perjuangan seorang **Dasamas (Da'l sahabat Masyarakat)** yang hebat bernama Iyas Sanusi yang tanpa henti berjuang memahamkan masyarakat bahwa mereka dapat maju dan sejahtera melalui program pemberdayaan masyarakat berbasis perluasan manfaat

dana zakat. Sanusi konsisten menjalankan pendampingan dan edukasi tanpa henti di **Pondok Ilmu** dimulai dari cara membuka lahan, cara pola tanam, cara menanggulangi hama tanaman, cara memberikan pupuk dan cara memanen hasil pertanian yang akhirnya dari edukasi itu terbentuklah 5 kelompok tani dengan jumlah anggota 189 KK (Kepala Keluarga) dan merubah 204 hektar lahan tidur menjadi lahan produktif. [care](#)





#ZonaBahagia

# PAKET BAHAGIA



## Sembako Ramadhan

Rp. 250.000,-/paket  
untuk satu keluarga



## Tunjangan Guru Ngaji

Rp. 1.500.000,-/orang  
untuk satu orang



## Paket Makan Sahur

Rp. 35.000,-/box  
untuk satu orang



## Paket Buka Puasa

Rp. 25.000,-/box  
untuk satu orang

Anda #dirumahaja dan tunaikan kebaikan Anda melalui ragam pilihan payment di bawah ini:



005 8340 324  
005 8340 340  
005 8340 332

Zakat  
Infaq  
Kemanusiaan



86 0000 104000  
86 0000 103800

Zakat  
Infaq



009 154 0697  
200 888 000 5

Zakat  
Infaq

Konfirmasi donasi di 0812 1939 0233 atau DM @lazalazhar



Scan QRIS di samping  
menggunakan e-wallet apa saja.

Atau hubungi FAIZ (Fasilitator Zakat Al Azhar) untuk menjemput zakat, infak dan sedekah Anda di nomor di bawah ini:

📞 021 - 722 1504   📞 0878 8000 2278  
📞 0812 1939 0233   📞 0857 7031 3363





**Mau bayar zakat  
tapi gak bisa keluar rumah?  
Kami siap jemput!**

Hubungi **WA Center 0812 1939 0233**  
DM ke Instagram @lazalazhar

atau hubungi Petugas **FAIZ** (Fasilitator  
Zakat Al Azhar) sesuai dengan area Anda